Rayah Al-Islam
Jurnal Ilmu Islam
P – ISSN : 2503 – 3816
E – ISSN : 2686 – 2018
Vol. 8, No. 4, November 2024
DOI : 10.37274/rais.v8i4.749
http://ejournal.arraayah.ac.id

Pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an Terhadap Peningkatan Hafalan Qur'an di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Serdang Bedagai

Irfan, M. Syukri Azwar Lubis, Armanila
Universitas Alwashliyah Medan, Indonesia
doa082164849123@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Quran di Pondok Pesantren Darul Muhklisin Serdang Bedagai. 2) Untuk mengetahui Peningkatan Hafalan siswa di Pondok Pesantren Darul Muhklisin Serdang Bedagai. 3). Untuk mengetahui pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran terhadap Peningkatan Hafalan Quran Siswa di Pondok Pesantren Darul Muhklisin Serdang Bedagai. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari hasil angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Pondok Pesantren Darul Muhklisin Serdang Bedagai sebanyak 30 siswa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Data angket dari variabel X (Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran) dikategorikan "Sangat Baik" yaitu berdasarkan hasil dengan persentase 82,32%. 2) Data angket dari variabel Y (Peningkatan Hafalan Quran siswa) juga dikategorikan "Sangat Baik" yaitu berdasarkan hasil dengan persentase 83,86%. 3) Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi product moment pearson dengan hasil tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikasi diperoleh bahwa nilai rxy = 0,924 lebih besar dari nilai rtabel baik itu pada taraf signifikasi 5% (0,885 ≥ 0,374). Untuk uji-t menunjukkan bahwa thitung≥ttabel (12,78 ≥ 0,374) Maka dengan formulasi perbandingan yaitu alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (H0) ditolak. Hal ini berarti bahwa "terdapat pengaruh yang positif" antara Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran terhadap Peningkatan Hafalan Quran siswa di Pondok Pesantren Darul Muhklisin Serdang Bedagai.

Kata kunci: Ekstrakurikuler Tahfidz Quran, Peningkatan Hafalan

Abstract

The objectives of this study are: 1) To determine the Quran Memorization Extracurricular activities at the Darul Muhklisin Islamic Boarding School, Serdang Bedagai. 2) To determine the Improvement of Students' Memorization at the Darul Muhklisin Islamic Boarding School, Serdang Bedagai. 3). To determine the influence of the Quran Memorization Extracurricular Program on the Improvement of Students' Quran Memorization at the Darul Muhklisin Islamic Boarding School, Serdang Bedagai. This type of research is quantitative. Research data were obtained from questionnaires, observations, interviews and documentation. The sample in this study were 30 students of class VII

Diserahkan: 23-09-2024 Disetujui: 24-10-2024 Dipublikasikan: 01-11-2024

of Darul Muhklisin Serdang Bedagai Islamic Boarding School. The results of the study showed that: 1) Questionnaire data from variable X (Quran Memorization Extracurricular Program) were categorized as "Very Good" based on the results with a percentage of 82.32%. 2) Questionnaire data from variable Y (Improvement of students' Quran memorization) were also categorized as "Very Good" based on the results with a percentage of 83.86%. 3) The results of hypothesis testing using Pearson product moment correlation with the results of the "r" product moment value table at the significance level obtained that the rxy value = 0.924 is greater than the rtable value both at the 5% significance level (0.885 ≥ 0.374). For the t-test, it shows that tcount ≥ ttable (12.78 ≥ 0.374) So with the comparison formulation, the alternative (Ha) is accepted and the null hypothesis (H0) is rejected. This means that "there is a positive influence" between the Quran Memorization Extracurricular Program on the Improvement of Students' Quran Memorization at the Darul Muhklisin Serdang Bedagai Islamic Boarding School.

Keywords: *Quran Memorization Extracurricular, Memorization Improvement*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting bagi manusia demi terwujudnya manusia yang beriman dan berakhlakul karimah. Pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang (pendidik) terhadap seseorang (Anak Didik) supaya tercapai perkembangan maksimal yang positif. (Hawi, 2016). Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya merupakan sebuah proses, dalam pengembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam (PAI) mampu memaknai dua pengertian: 1) sebagai suatu proses penanaman ajaran Islam, 2) sebagai bahan kajian yang mejadi materi dari proses penanaman atau pendidikan itu sendiri (Rahman, 2013).

Melihat realitas masyarakat indonesia, begitu banyak orang yang berpendidikan namun mereka belum dekat dengan akhlak mulia. Ini merupakan satu usaha yang begitu serius bagi bangsa untuk memperbaiki kekurangan dalam pendidikan, yaitu salah satunya dengan melalui pembelajaran ayat suci Al-Quran sejak dini. Dengan adanya penanaman tentang kandungan isi Al-Quran sejak usia dini, dengan ini diharapkan mampu memperbaiki kualitas pendidikan dan terwujud manusia yang berakhlak.

Program ekstrakurikuler tahfidz quran ini juga terdapat beberapa masalah misalnya kurangnya minat siswa dalam menghafal al-quran, kurangnya dorongan dari

orangtua untuk memberi motivasi kepada anaknya untuk belajar tahfidz, kurangnya daya konsentrasi siswa ketika menghafal al-quran.

Secara umum yang menjadi binaan dalam program tahfiz ini adalah siswa yang memilih ekstrakurikuler Tahfidz Quran baik dari kelas VII dan kelas VIII. Kegiatan ini tidak diwajibkan, hanya kepada siswa yang berminat saja. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh guru pai sekaligus guru tahfiz. Kegiatan Tahfidz Quran ini dilakukan tiga kali dalam sepekan. Dalam kegiatan ini metode yang digunakan menurut pembimbing tahfiz menjelaskan bahwa metode yang digunakan ialah: 1. Metode Taqrir (Mengulang-ulang) 2. Metode Murojaah (pengulangan) 3. Metode Tasmi' (mendengarkan) 4. Metode Talqin (menirukan bacaan)

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini terdapat kelebihan juga kekurangan, adapun kelebihan dalam kegiatan ini yaitu, membina, melatih siswa yang kurang dalam hal menghafal serta membentuk akhlak yang baik siswa. Sedangkan kelemahan dari kegiatan ini ialah, terdapat siswa yang tidak masuk kelas dan kurang pandai dalam membaca serta menghafal, dan juga masih ada siswa yang masih terbata-bata dalam membaca, lalu pada tahap menghafal masih banyak siswa yang mudah lupa pada hafalannya.

Dengan kegiatan Tahfidz Quran ini, siswa yang aktif dalam kegiatan akan memunculkan motivasi kepada teman-teman yang lain. Sebagai contoh pada saat membaca Al-Quran didalam kelas mereka yang ikut tahfidz ini lebih aktif serta mampu membaca Al-Quran tanpa melihat mushaf.

Berdasarkan dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengungkapkan lebih dalam tentang bagaimana Pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran Terhadap Peningkatan Hafalan Quran Siswa di Pondok Pesantren Darul Muhklisin Serdang Bedagai.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan

sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.(Nata, 2009) Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena pendekatan bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan mengamalkan hasilnya.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peniliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek dan subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu (Sugiyono, 2011a).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi yang mengikuti kegiatan program ekstrakurikuler kelas VII dan kelas VIII yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Jadi jumlah keseluruhan populasinya adalah 30 orang siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis diatas pengaruh program ekstrakurikuler tahfidz quran setelah dilakkan pengujian hipotesis distribusi produck moment diperoleh thitung = 0,924 sedangkan pada taraf siginifikan 5% diperoleh rtabel = 0,349 artinya rhitung > rtabel maka dapat dikatakan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak, ini berarti bahwa program ekstrakurikuler tahfidz quran memberikan pengaruh meningkatnya hafalan quran siswa di Pondok Pesantren Darul Muhklisin Serdang Bedagai.

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa pengaruh program ekstrakurikuler tahfid quran berpengaruh terhadap peningkatan hafalan quran siswa di Pondok Pesantren Darul Muhklisin Serdang Bedagai terindikasi dari hasil rhitung lebih tinggi dibanding dengan rtabel (0,924 > 0,524), dan penelitian ini tidak hanya melihat apakah ada pengaruh signifikan antara pengaruh program ekstrakurikuler tahfidz quran terhadap peningkatan hafalan quran siswa tersebut.

Pengaruh program ekstrakurikuler tahfidz quran dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini para siswa yang ikut dalamm kegiatan tersebut lebih dilatih untuk fokus dalam meningkatkan hafalan mereka dan diberikan arahan dan bimbingan dari guru pembimbing tahfidz. Ekstrakurikuler tahfidz quran merupakan salah satu kegiatan yang berbasis islamiyah, program ekstrakurikuler tahfidz quran ini merupakan ekstrakurikuler yang bertujuan agar selalu ingat dan tidak lupa kepada Al-Quran. Kegiatan ini bertujuan untuk mendidik, membimbing dan membina siswa agar terciptanya siswa yang unggul, religious dan tentunya calon hafidz dan hafidzah quran.

Dengan demikian jawaban dari responden diketahui bahwa responden lebih banyak yang memberikan pernyataan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tahfidz quran sangat berpengaruh penting dalam kegiatan yang dilakukan siswa. Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa pengaruh program ekstrakurikuler tahfidz quran berpangaruh terhadap peningkatan hafalan quran siswa di Pondok Pesantren Darul Muhklisin Serdang Bedagai.

Hasil yang diperoleh terindikasi dari hasil rhitung lebih tinggi dibandingkan dengan rtabel (0,924 > 0,514), dan penelitian ini tidak hanya melihat apakah ada pengaruh signifikan antara pengaruh program ekstrakurikuler tahfidz quran terhadap peninkatan hafalan quran siswa sebelum dan sesudah diadakannya program ekstrakurikuler tersebut.

Selanjutnya untuk melihat perngaruhnya digunakan kaidah pengujian jika thitung ≥ ttabel maka Ha diterima, maka dalam penelitian thitung ≥ ttabel atau 12,78 ≥ 0,374. Hal ini artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Dalam kegiatan ini program ekstrakurikuler tahfdz quran menekankan pemahaman peserta didik dalam hal kognitif namun peserta didik dituntun daam berpikir. Berdasarkan pengamatan peneliti saat proses observasi langsung di lapangan terkihat bahwa peserta didik yang konsentrasi terhadap hafalan lebih terarah. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Rahman (2022) bahwa terdapat pengaruh tahfiz Al Quran dan motivasi menghafal terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadis di MA Unwanul Falah Lombok Timur.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penlitian yang dilakukan, maka penulis memberi kesimpulan sebagai berikut: Data angket dari variabel X (Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran) dikategorikan "Sangat Baik" yaitu berdasarkan hasil dengan persentase 82,32%. Data angket dari variabel Y (Peningkatan Hafalan Quran siswa) juga dikategorikan "Sangat Baik" yaitu berdasarkan hasil dengan persentase 83,86%. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi product moment pearson dengan hasil tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikasi diperoleh bahwa nilai rxy = 0,924 lebih besar dari nilai rtabel baik itu pada taraf signifikasi 5% (0,885 ≥ 0,374). Untuk uji-t menunjukkan bahwa thitung≥ttabel (12,78 ≥ 0,374) Maka dengan formulasi perbandingan yaitu alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (H0) ditolak. Hal ini berarti bahwa "terdapat pengaruh yang positif" antara Program Ekstrakurikuler Tahfidz Quran terhadap Peningkatan Hafalan Quran siswa di Pondok Pesantren Darul Muhklisin Serdang Bedagai.

V. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Ar-Rum, fath. (1997). Ulumul Quran (Studi Kompelksitas Al-Quran),. Titian Ilahi Press.

Al-Hafidz, ahsin. (2005). Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran. Bumi Aksara.

Ali, M. (n.d.). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern. Pustaka Amani.

Arikunto Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta.

Artikata.com. (2020). Defenisi Hafa.

Azis, A. & Rauf, A. (2004). Kiat Sukse Menjadi Hafidz Quran Da'iyah. PT.Syaami Cipta Media.

Daryanto. (2013). Implementasi Pendidikan arakter di Sekolah. Gava Media.

Hadi, N. (2014). Juz 'Amma. Penerbit Erlangga.

Hawi, A. (2016). Kapata Selekta Pendidikan Islam. IAIN Raden Fatah Press.

Khalil, M. (2011). Studi Ilmu-Ilmu Al-Quran. Pustaka Litera Antar Nusa,.

mangelap, navel. (n.d.). Teknik Pengambilan Sampel dalam Penelitian.

Masagus, H. . & Fauzan, Y. (2015). Quantum Tahfidz. Erlangga.

Nata, A. (2009). Ilmu Pendidikan Islam. PT. Raja Grafindo.

Purtanto, A, P. & Dahlan, A.-B. (1994). Kamus Ilmiah Populer. Arloka.

Rahman, N. (2013). Manajemen Pembelajaran. Pustaka Felicha.

Shabur Syahin, A. (2006). Saat Al-Quran Butuh Pembelaan. Erlangga.

Subana. (2000). Statistik Pendidikan. Pustaka Setia.

Sudijono, A. (2015). Pengantar Evaluasi Pendidikan. PT Raja Grafindo Persada.

Sudjono, anas. (2001). Pengantar Statistik Pendidikan. Rajawali Pers.

Sugiyono. (2011a). Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif Kualitatif. Alfabeta.

Sugiyono. (2011b). Statistika Untuk Penelitian. Alfabeta.

Suryabrata, S. (2002). Psikologi Pendidikan. PT Raja Grafindo Persada.

Suryosubroto. (2009). Proses Belajar Mengajar di Sekola (Edisi Revisi). Rineka Cipta.

Syaodin, N. & dinata, sukma. (2007). Media Penelitian Pendidikan. PT Remaja Rosdakarya.

Yanti, N. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka pengembangan nilai-nilai Karakter siswa untuk menjadi warga negara yang baik di SMA KORPRI Banjarmasin. Ta'bid: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan., 6(11).

Zamzami, Z. & Syukron, M. (2009). Menghafal Al-Quran itu Gampang. Mutiara Media.